

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi. Dimana pertumbuhan ekonomi menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi menjadi penting dalam konteks perekonomian suatu Negara karena dapat menjadi salah satu ukuran dari pertumbuhan atau pencapaian perekonomian Bangsa tersebut. Bagi Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dimana untuk periode yang sama yaitu pada tahun 1995-2014, rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 4,5 per tahun. Sebelum terjadinya krisis, pada tahun 1995 dan 1996 pertumbuhan ekonomi sebesar 4.70 dan 7.84. Namun untuk tahun 1997-1998 pertumbuhan ekonomi menurun sangat drastis yaitu sebesar 8.22 hingga menjadi -13.33%. Hal ini dikarenakan terjadinya krisis ekonomi pada tahun tersebut.

Hukum Ekonomi Indonesia juga harus mampu memegang amanat UUD 1945 (amandemen) pasal 27 ayat (2) yang berisi : Tiap;tiap warga Negara berhak atas pekerja dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Negara juga memiliki kewajiban untuk mensejahterakan rakyatnya, sementara fakir miskin dan anak yang terlantar juga perlu dipelihara oleh Negara.

Salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang tingkat perekonomian besar di bandingkan Provinsi lain. Perekonomian pada triwulan IV-2016 mengalami pertumbuhan 2,22%, lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2016 yang tercatat 1,26%. Meningkatnya perekonomian Riau 2016 sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Nasional dan Sumatera yang masing-masing tumbuh sebesar 5,02% dan 4,29%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 4,88% dan 3,53%. Angka pertumbuhan tersebut juga mencerminkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan ekonomi Riau masih lebih rendah dibandingkan nasional dan Sumatera. Apabila dilihat dari pertumbuhan ekonomi tanpa migas Riau sebesar 3,74%, lebih dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 2,03%. Salah satu Kabupaten yang ada disalah satu Provinsi Riau Kabupaten Meranti dengan persentase sebesar 35,74%, yang tersebut di Kabupaten Kepulauan Meranti salah satunya di Kecamatan pulau Merbau

Secara umum pendapatan adalah hasil dari aktivitasnya sendiri. Sedangkan saat ini masyarakat masih banyak kehidupan sehari-harinya hanya mencukupi kebutuhan hidupnya. Diketahui kebutuhan hidup Masyarakat dengan harga sembako yang cukup tinggi. Didesa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki tujuh Desa, dan berdasarkan pengamatan penulis sedikitnya pendapatan tetapi tidak sesuai dengan peningkatan ekonomi masyarakat pada saat ini.

Ekonomi merupakan sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Desa Teluk Ketapang ini adalah salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Kepulauan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti, dimana Desa ini mayoritas Umat Islam. Desa Teluk Ketapang juga terdapat dua buah masjid, sebagai umat Islam umumnya untuk mengerjakan sholat. Namun berdasarkan pengamatan penulis awal, sangat minim sekali masyarakat yang tingkat ekonominya ke atas, hal ini terindikasi dari banyak faktor salah satunya adalah: ketidak mampunya masyarakat dari hasil pendapatan. Sedangkan masyarakat di Desa Teluk Ketapang rata-rata tingkat ekonominya menengah ke bawah dimana Masyarakat hidup dalam mata pencariannya adalah petani karet. Masyarakat hanya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi Masyarakat merupakan suatu bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan masyarakat yang berupa sandang pangan dan papan. Ekonomi Masyarakat juga tidak terlepas dari perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat .

Ekonomi Masyarakat Teluk Ketapang pada umumnya sumber mata pencarian bergantung pada hasil perkebunan karet. Namun demikian hasil produksi pertanian sampai saat ini belum mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Kebutuhan ekonomi Masyarakat seperti kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder adalah kebutuhan utama bagi kehidupan manusia, kebutuhan primer disebut sebagai kebutuhan pokok yang meliputi tiga hal yaitu sandang, pangan dan papan. Sedangkan kebutuhan selain itu di sebut kebutuhan sekunder. Bekerja sudah menjadi kewajiban semua orang bagi yang mempunyai akal pikiran dan juga khusus bagi masyarakat yang mempunyai pandangan kedepan, karena tanpa bekerja dan mempunyai pendapatan yang layak. Dari Anas bin Malik *Rodhiyallahu 'Anhu* bahwa Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* :

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلَ مِنْهُ طَيْرٌ
 أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Artinya : “Tidaklah seorang muslim menanam pohon, tidak pula menanam tanaman kemudian pohon/ tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia atau binatang melainkan menjadi sedekah baginya.” (HR. Imam Bukhari hadits no.2321)¹

Dari hadis tersebut merupakan dalil yang jelas mengenai anjuran Nabi Saw untuk bercocok tanam, karena di dalam bercocok tanam terdapat dua manfaat agama. *Pertama*: Manfaatnya bersifat dunia (dunyawiyah) dari bercocok tanam adalah menghasilkan produksi (menyediakan bahan

¹Shahihul bukhari jilid 3. 1415 H. *Abu Abdillah Muhammad bin isma'il Al Bukhari*.
 (Darul Fikr :Bairut Libanon)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan). Karena dalam bercocok tanam, yang bisa mengambil manfaatnya, selain petani itu sendiri juga masyarakat dan Negerinya. Lihatlah setiap orang mengkonsumsi hasil-hasil pertanian baik sayur-sayuran dan buah buahan, bijian maupun palawija yang kesemuanya merupakan kebutuhan mereka rela mengeluarkan uang karena mereka butuh kepada hasil-hasil pertaniannya. Maka orang-orang yang bercocok tanam telah memberikan manfaat dengan menyediakan hal-hal yang dibutuhkan manusia. Sehingga hasil tanamannya menjadi manfaat untuk masyarakat dan memperbanyak kebaikan-kebaikannya. *Kedua*: Manfaat yang bersifat agama (diniyyah) yaitu berupa pahala atau ganjaran sesungguhnya tanaman yang kita tanam apabila dimakan oleh manusia, binatang baik berupa burung ataupun yang lainnya meskipun satu biji saja, sesungguhnya itu adalah merupakan sedekah bagi penanamnya, sama saja apakah yang dia kehendaki ataupun tidak, bahkan seandainya ditakdirkan bahwa seseorang itu ketika menanamnya tidak memperdulikan perkara ini (perkara tentang apa yang dimakan dari tanamannya merupakan sedekah), kemudian apabila terjadi tanamannya dimakan itu dimakan maka itu tetap merupakan sedekah baginya. Sehingga dapat di disimpulkan seseorang muslim akan mendapat pahala dari hartanya yang dicuri, dirampas atau dirusak dengan syarat dia akan tetap bersabar dan menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah STW.

Masyarakat Desa Teluk Ketapang merupakan salah satu Desa yang memenuhi kebutuhan ekonomi mereka sehari-hari dari hasil bertani. Namun, dari hasil bertani itu belum mencukupi kebutuhan hidup Masyarakat Desa Teluk Ketapang. Oleh Karena itu untuk memenuhi kebutuhan kepentingan hidup Masyarakat harus sebisanya bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Upaya tersebut juga dilakukan mengingat tuntutan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dalam keluarga. Kemudian Allah juga memberikan petunjuk di dalam al-Quran sehubungan dengan spesifikasi tanah yang seharusnya digunakan untuk bertani sebagaimana firmanNya di dalam al-Quran surat Al-A'raf ayat 58 yang artinya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah, dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur²

Yang ditulis dengan wawancara dengan Kepala Desa Teluk Ketapang, bahwa Masyarakat di Desa Teluk Ketapang sebatas mencukupi makan keluarganya. Pada tahun 2015-2017, harga pada standar kehidupan Masyarakat Desa Teluk Ketapang yaitu 4500-5500. Dikarenakan harga sembako tinggi tidak sesuai dengan hasil pendapatan oleh Masyarakat, jadi Masyarakat hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

Adapun kategori Masyarakat menengah kebawah menurut pengamatan penulis di Desa Teluk Ketapang adalah mata pencariannya adalah petani karet tetapi, karetnya hanya sedikit dan tidak ada kerja sampingan. Sedangkan yang ekonominya dibawah menengah kebawah penghasilannya dari motong karet tetapi, mereka motong karet milik orang lain dan ekonominya diatas yaitu Masyarakat yang sudah memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan, memiliki motor, kebun karet, dan sagu.

David Ricardo menyatakan faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar hingga menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga melimpah. Pendapat Ricardo sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas Robert Malthus, menyatakan bahwa makanan (hasil produksi) akan bertambah menurut deret hitung (satu, dua, dan seterusnya) sedangkan penduduk akan bertambah menurut deret ukur (satu, dua, empat, delapan, enam belas dan seterusnya) sehingga pada saat perekonomian akan berada pada taraf subisten atau kemandegan.

J. Schumpeter menyatakan pertumbuhan ekonomi suatu Negara ditentukan oleh adanya proses inovasi-inovasi (penemuan-penemuan baru di bidang teknologi produksi) yang dilakukan oleh para pengusaha. Tanpa adanya inovasi, maka tidak ada pertumbuhan ekonomi.

²Al-Quran surat Al-A'raf ayat 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena umum di lapangan penulis tertarik untuk memahami dan meneliti lebih jauh permasalahan ini degan judul **“Pengaruh Pendapatan Petani Karet terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari salah pengertian terhadap judul ini penulis kemukakan beberapa istilah antara lain:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu, orang, benda, dan sebagaimana. Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini daya atau kekuatan yang timbul dari seseorang atau kelompok, yaitu pengaruh variable X tingkat ekonomi terhadap variable Y minat berhaji.³

2. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari Aktivasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibandingkan keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.⁴

3. Peningkatan

Peningkatan menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat

³ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor mempengaruhinya*. (Jakarta : renika 2010), 54

⁴ Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, (jakarta : Raja Grafindo Persada.2001), 236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.⁵

4. Ekonomi

Ekonomi adalah salah satu dan bagian dari ilmu sosial yang khusus mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Secara umum pengertian ekonomi adalah sebuah bidang ilmu tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.⁶

5. Masyarakat

Kumpulan orang yang menjalin hidup bersama, sebagai suatu kesatuan yang memiliki ciri-ciri yang sama sebagai kelompok. Yang dimaksud kumpulan individu dan kelompok masyarakat adalah Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.⁷

Pendapatan Ekonomi yang dimaksud dalam variabel Y adalah bagaimana seseorang untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat Ekonomi Masyarakat.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Buruknya sistem pendapatan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Perubahan waktu tahun ketahun tidak menjanjikan peningkatan ekonomi masyarakat.
- c. Kurangnya perhatian pemerintah dengan peningkatan ekonomi masyarakat desa.

2. Batas Masalah

Karena banyaknya masalah yang telah diidentifikasi penelitian, dan didasarkan keterbatasan peneliti baik tenaga, waktu, maupun biaya, maka peneliti merasa sangat penting untuk membatasi permasalahan yang akan

⁵ Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI)

⁶ *Jurnal of post Keynesian economis* 27 (3)

⁷ Soetomo. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. (Jakarta :Bumi Aksara, 2011), 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti yaitu : **“Pengaruh pendapatan petani karet terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti merumuskan masalah yaitu Apakah Terdapat Pengaruh Pendapatan Petani Karet Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Petani Karet Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini merupakan pelatihan kemampuan yang diharapkan dapat memperluas daya pikir ilmiah dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman. Selain itu untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S 1) Pengembangan Masyarakat Islam (S. Sos).

b. Kegunaan praktis

Sebagai bahan masukan sumbangan pemikiran untuk masyarakat dan khususnya masyarakat desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Dengan pandangan pemikiran agar masyarakat Desa Teluk Ketapang agar bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan mendaji 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung.

Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Teori, Kajian Terdahulu, Konseptual dan Oprasionalisasi Variabel dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian , Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data , Uji Validasi, dan Teknik Analisia Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari Kondisi Geografis dan Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Beragama, Adat Istiadat dan Sosial Budaya, Struktur Organisasi Pemerintah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PAMBAHASAN

Penyajian Data dan Analisis Data

BAB VI : PENUTUP

Tentang Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN